

*Laporan Akhir*

**FEASIBILITY STUDY**

# **MAKAM TOKOH MASYARAKAT**

**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

*Kerjasama Swakelola*



**DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG  
DIDANG CIPTA KARYA  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

*dengan*



**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

*Tahun 2022*





**LAPORAN AKHIR  
FEASIBILITY STUDY  
MAKAM TOKOH MASYARAKAT  
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

**Kerjasama Swakelola**

**DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG  
BIDANG CIPTA KARYA  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

**dengan**

**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

**TAHUN ANGGARAN  
2022**

# Daftar Isi

Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	vi
Bab 1. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	7
C. Manfaat	7
D. Sasaran	8
E. Metode	8
F. Luaran	9
Bab 2 Tinjauan Pemakaman	10
A. Pengertian Makam	10
B. Perencanaan Tempat Pemakaman	13
C. Hak Pakai Tanah Pemakaman	17
D. Fungsi Sosial Tanah Makam	20
E. Proses Terjadinya Tanah Makam dalam Islam	20
F. Kebutuhan Pemakaman Tokoh Masyarakat	22
G. Studi Kasus	24
1. Taman Makam Pahlawan Kusumanegara Yogyakarta	24
2. Al Azhar Memorial Garden	26
H. Peraturan perundangan	28
Bab 3 Analisis Kelayakan	30
A. Aspek Kesesuaian Tata Ruang	30
B. Aspek Lingkungan	35
C. Aspek Aksesibilitas dan Transportasi	40
D. Aspek Sosial	48
E. Aspek Ekonomi	56
F. Aspek Desain	58
1. Analisis Luasan Taman Pemakaman	58
2. Programming	62

3. Besaran Ruang	65
4. Konsep Rancangan	65
5. Desain Konseptual	70
Bab 4 Kesimpulan	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	74
Daftar Pustaka	75
Lampiran	77

## Daftar Gambar

Gambar 1. Grafik Jumlah Pertumbuhan Penduduk Kalimantan Selatan .....	6
Gambar 2. Ragam Jenis Pemakaman di Indonesia.....	11
Gambar 3. Taman Makam Pahlawan Kusumanegara, Yogyakarta .....	25
Gambar 4. Al-Azhar Memorial Garden Site Map (2) .....	27
Gambar 5. Gerbang dan Aerial View Al-Azhar Memorial Garden .....	28
Gambar 6. Peta Administrasi Kabupaten Banjar .....	31
Gambar 7. Peta Administrasi Desa Kiram .....	32
Gambar 8. Skematik Jarak Komplek Makam Tokoh Masyarakat Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dengan Lokasi Potensial (Perdagangan Jasa, Pemerintahan, dan Perkantoran) .....	36
Gambar 9. Lokasi Rawan Banjir di Kabupaten Banjar .....	37
Gambar 10. Lokasi Rawan Longsor di Kabupaten Banjar .....	38
Gambar 11. Skematik Jarak Komplek Makam Tokoh Masyarakat Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dari area resapan perkotaan dan sumber air .....	39
Gambar 12. Skematik Jarak Komplek Makam Tokoh Masyarakat Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dari pemukiman sekitar .....	40
Gambar 13. Jarak Lokasi ke Pusat Pemerintahan Desa .....	42
Gambar 14. Jarak Lokasi ke Ibu Kota Kecamatan Karang Intan .....	43
Gambar 15. Jarak Lokasi ke Ibu Kota Kabupaten Banjar .....	44
Gambar 16. Jarak Lokasi ke Ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan .....	45
Gambar 17. Jarak Lokasi ke Bandara Syamsuddin Noor .....	46
Gambar 18. Jarak Lokasi ke Perkantoran Provinsi Kalimantan Selatan .....	47
Gambar 19. Foto Kondisi Jalan sekitar Lokasi Kawasan Komplek Makam Tokoh Masyarakat Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan .....	48
Gambar 20. TPU di sekitar Lokasi Kawasan Komplek Makam Tokoh Masyarakat Provinsi Kalimantan Selatan .....	50
Gambar 21. Jumlah Penduduk Kalimantan Selatan Menurut Agama/Kepercayaan. 51	
Gambar 22. Sarana Peribadatan di sekitar Lokasi Kawasan Komplek Makam Tokoh Masyarakat Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan .....	53
Gambar 23. Luas lahan yang direncanakan untuk Area Pamakaman.....	61
Gambar 24. Ukuran Makam dan Jarak antar Makam.....	64
Gambar 25. Pembagian blok, Jarak antar blok, dan pembatas .....	65
Gambar 26. Konsep Taman Makam Banua .....	67
Gambar 27. Skematik Desain Perancangan Taman Makam Banua: Makam Tokoh Masyarakat Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan .....	69
Gambar 28. Rencana Tapak (2) Taman Makam Banua: Makam Tokoh Masyarakat Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.....	70
Gambar 29. Rencana Tapak (2) Taman Makam Banua: Makam Tokoh Masyarakat Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.....	71

## Daftar Tabel

Tabel 1. Gubernur Kalimantan Selatan .....	2
Tabel 2. Laju Pertumbuhan dan Jumlah Penduduk Kalsel tahun 2011-2019 .....	5
Tabel 3. Rencana Lokasi Tapak Kawasan Makam Tokoh Masyarakat Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan .....	33
Tabel 4. Keadaan Jumlah Penduduk Desa Kiram .....	49
Tabel 5. Jumlah Tempat Peribadatan di Kalimantan Selatan tahun 2015 .....	52
Tabel 6. Sarana Ibadah di Desa Kiram, Kecamatan Karang Intan tahun 2019 .....	53
Tabel 7. Sebaran Makam Tokoh di Kabupaten Banjar .....	54
Tabel 8. Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Kiram, tahun 2019 .....	56
Tabel 9. Analisis Kebutuhan Luasan Lahan Makam Tokoh Masyarakat Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan .....	60

*Laporan Akhir*

*FEASIBILITY STUDY*  
**MAKAM TOKOH MASYARAKAT**  
*PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN*

*Kerjasama Swakelola*



**DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG  
DAIRAH CIPTA KARYA  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

*dengan*



**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

*Tahun 2022*



# Bab 1. Pendahuluan

## A. Latar Belakang

Provinsi Kalimantan Selatan berdiri pada tanggal 1 Januari 1957 dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1956 Tentang Pembentukan Daerah-daerah Otonom Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur. Pada tanggal 23 Mei 1957 Provinsi Kalimantan Selatan dipecah menjadi Provinsi Kalimantan Selatan dan Provinsi Kalimantan Tengah dengan diterbitkannya Undang-Undang Darurat Nomor 10 Tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah Swatantra Provinsi Kalimantan Tengah (ditetapkan tanggal 07 Mei 1957; diundangkan tanggal 23 Mei 1957). Selanjutnya pada tahun 1959 sebagian wilayah Kabupaten Kotabaru dimasukkan ke dalam wilayah Kalimantan Timur berdasarkan Undang-Undang Nomor 27 tahun 1959. Dengan demikian hingga saat ini (tahun 2022) Provinsi Kalimantan Selatan telah berusia sekitar 72 tahun.

Provinsi Kalimantan Selatan saat ini memiliki ibukota yaitu Kota Banjarbaru berdasar Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2022 tentang Provinsi Kalimantan Selatan, khususnya Pasal 4 yang berbunyi “*Ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan berkedudukan di Kota Banjarbaru*”. Undang-undang ini mencabut undang-undang No. 21 Tahun 1958 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat No. 10 Tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah Swatantra Tingkat I Kalimantan Tengah dan Perubahan Undang-Undang No. 25 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Swatantra Tingkat I Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur (Lembaran-Negara Tahun 1957 No. 83); UUDrt No. 10 Tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah Swatantra Provinsi Kalimantan Tengah dan Pengubahan Undang-Undang No. 25 Tahun 1956 (Lembaran-Negara No. 65 Tahun 1956); serta undang-undang No. 25 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Otonom Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur.



Dari aspek kependudukan, sebagian besar penduduk Kalimantan Selatan adalah etnis Banjar. Luas Provinsi Kalimantan Selatan adalah 38.744,00 km<sup>2</sup> dengan populasi (tahun 2020) sekitar 4.087.894 jiwa, yang tersebar dalam wilayah administrasi 11 kabupaten dan 2 (dua) kota. Pemerintahan provinsi Kalimantan Selatan sejak berdiri hingga saat ini telah dipimpin oleh 11 gubernur dan beberapa penjabat gubernur. Berikut gubernur yang pernah memimpin Kalimantan Selatan.

*Tabel 1. Gubernur Kalimantan Selatan*

No .	Foto	Gubernur	Mulai jabatan	Akhir jabatan	Masa	Wakil Gubernur
1		<a href="#">Syarkawi</a>	1957	1959	1	
2		<a href="#">Maksid</a>	1959	1963	2	
—		<a href="#">Abu Jazid Bustomi</a> (Penjabat)	1963	1963	—	
3		<a href="#">Aberani Sulaiman</a>	1963	1968	3	
4		<a href="#">Jamani</a>	1968	1970	4	
5		<a href="#">Subarjo Sosroroyo</a>	1970	1980	5	
					6	
6		<a href="#">Mistar Cokrokusumo</a>	1980	1984	7	
7		<a href="#">Muhammad Said</a>	1984	1995	8	
					9	<a href="#">Gusti Hasan Aman</a> (1992–95)

No .	Foto	Gubernur	Mulai jabatan	Akhir jabatan	Masa	Wakil Gubernur
8		Gusti Hasan Aman	1995	2000	10	Bachtiar Murad
9		Sjachriel Darham	2000	Maret 2005	11	Husin Kasah
—		Tursandi Alwi (Penjabat)	Maret 2005	9 Agustus 2005	—	—
10		Rudy Ariffin	5 Agustus 2005	5 Agustus 2010	12	Rosehan Noor Bahri
			5 Agustus 2010	5 Agustus 2015	13	Rudy Resnawan
—		Tarmizi Abdul Karim (Penjabat)	10 Agustus 2015	12 Februari 2016	—	—

No .	Foto	Gubernur	Mulai jabatan	Akhir jabatan	Masa	Wakil Gubernur
11		Sahbirin Noor	12 Februari 2016	12 Februari 2021	14	Rudy Resnawan
—		Rudy Resnawan (pelaksana tugas)	26 September 2020	5 Desember 2020		—
—		Roy Rizali Anwar (pelaksana harian)	12 Februari 2021	15 Februari 2021		—
—		Safrizal ZA (penjabat)	15 Februari 2021	25 Agustus 2021		
(11)		Sahbirin Noor	25 Agustus 2021	Petahana	15	Muhidin

Selain peran pimpinan (Gubernur), seluruh kemajuan pembangunan Provinsi Kalimantan Selatan yang telah dicapai juga tidak lepas dari peran serta seluruh karyawan (ASN) baik di tingkat provinsi maupun kabupaten dan kota. Juga peran tokoh masyarakat sejak zaman perjuangan kemerdekaan hingga tokoh masyarakat di masa



pembangunan baik budayawan, seniman, alim ulama, dan tokoh pendidikan. Untuk itulah sangat penting menghargai peran para pemimpin daerah dan tokoh masyarakat yang telah banyak berjasa dalam pembangunan daerah Kalimantan Selatan.

Sejak dideklarasikan hingga sekarang, pembangunan dan pertumbuhan jumlah penduduk di Kalimantan Selatan semakin meningkat setiap tahunnya (Tabel 2 dan Grafik 1). Semakin meningkat pula keterlibatan para ASN dan tokoh masyarakat dalam mendorong kemajuan pembangunan daerah. Hal ini tentu harus diimbangi penghargaan kepada seluruh pimpinan, ASN dan juga tokoh masyarakat yang berjasa. Salah satunya adalah menyediakan tempat pemakaman umum dan pemakaman khusus untuk tokoh masyarakat. Pemakaman menjadi kebutuhan masyarakat yang wajib dipenuhi oleh pemerintah daerah. Tempat Pemakaman menjadi salah satu wujud pelayanan daerah kepada masyarakat sebagai tempat untuk penguburan jenazah. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1987 Tentang Penyediaan dan Penggunaan Tanah Untuk Keperluan Tempat Pemakaman, pada pasal 2 ayat 1 disebutkan bahwa penunjukan dan penetapan lokasi tanah untuk keperluan lokasi pemakaman dilaksanakan oleh Kepala Daerah untuk masing-masing Daerah Tingkat II di bawah koordinasi Gubernur Kepala Daerah. Selanjutnya pada pasal 2 ayat 2 Penunjukan dan penetapan lokasi tanah/lahan termasuk juga tanah wakaf untuk keperluan Tempat Pemakaman Bukan Umum dilaksanakan oleh atau pada Kepala Daerah yang bersangkutan dengan Persetujuan Menteri Dalam Negeri (Mendagri).

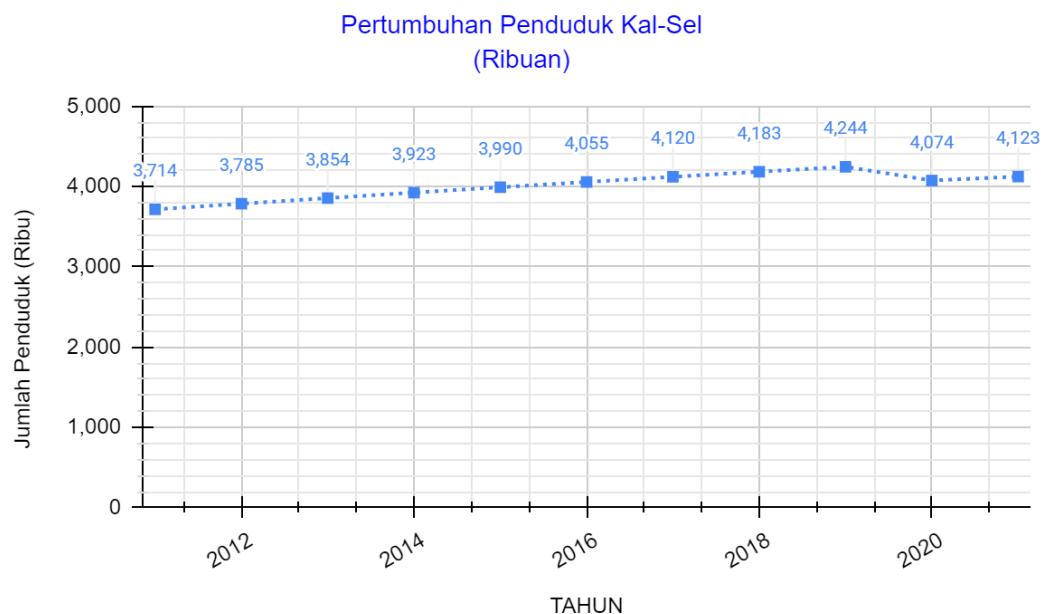
**Tabel 2. Laju Pertumbuhan dan Jumlah Penduduk Kalsel tahun 2011–2019**

TAHUN	Laju pertumbuhan penduduk	Jumlah Penduduk
2011	1.97	3,714,340
2012	1.90	3,784,981
2013	1.84	3,854,485
2014	1.77	3,922,790

TAHUN	Laju pertumbuhan penduduk	Jumlah Penduduk
2015	1.71	3,989,793
2016	1.65	4,055,479
2017	1.59	4,119,794
2018	1.53	4,182,695
2019	1.47	4,244,096
2020	-4.02	4,073,584
2021	1.20	4,122,576

Sumber:

<https://kalsel.bps.go.id/subject/12/kependudukan.html#subjekViewTab3.html>



**Gambar 1. Grafik Jumlah Pertumbuhan Penduduk Kalimantan Selatan**

Sumber:

<https://kalsel.bps.go.id/subject/12/kependudukan.html#subjekViewTab3.html>

Saat ini (2022), di Kalimantan Selatan makam tokoh-tokoh tersebar di masing-masing alkah keluarga. Terkhusus untuk pahlawan, dimakamkan di Taman Makam Pahlawan yang berada di Landasan Ulin, Kota Banjarbaru. Untuk pemakaman masyarakat umum, tersebar di berbagai lokasi. Sejak berdirinya Provinsi Kalimantan Selatan, hingga Ibukota dan pusat pemerintahan berada di Kota Banjarbaru, Kalimantan

Selatan belum memiliki Pemakaman Khusus untuk tokoh masyarakat. Umumnya tokoh masyarakat dimakamkan di pemakaman keluarga, pemakaman umum, dan makam pahlawan (bagi yang memperoleh gelar pahlawan). Seiring dengan kebutuhan akan pelayanan terhadap tokoh masyarakat tersebut, maka kegiatan *feasibility study* makam tokoh masyarakat pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan ini digagas.

## B. Tujuan

Studi kelayakan proyek merupakan suatu studi untuk menilai proyek yang akan dikerjakan di masa mendatang. Hasil analisis pada studi ini tidak lain adalah untuk memberikan rekomendasi apakah sebaiknya Makam Tokoh Masyarakat Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan ini layak dikerjakan atau sebaiknya ditunda dulu. Oleh karena itu, studi kelayakan ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui sejauh mana kebutuhan tempat pemakaman umum bagi tokoh masyarakat dan pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Mengetahui kelayakan lokasi yang diusulkan untuk dikembangkan menjadi tempat pemakaman umum, terutama dilihat dari kelayakan keruangan (spasial).
3. Mengetahui bagaimana arahan penataan kawasan tempat pemakaman umum bagi tokoh masyarakat dan pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.

## C. Manfaat

Studi kelayakan ini memiliki manfaat:

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan terkait penyediaan tempat pemakaman umum bagi tokoh masyarakat dan



pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dapat dilanjutkan atau tidak.

2. Sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan terkait lokasi yang telah diusulkan untuk dilanjutkan sebagai tempat pemakaman umum bagi tokoh masyarakat dan pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.
3. Sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan terkait arahan penataan kawasan tempat pemakaman umum bagi tokoh masyarakat dan pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan

## **D. Sasaran**

Sasaran yang ingin dicapai adalah:

1. Tersedianya sarana dan prasarana tempat pemakaman umum bagi tokoh masyarakat dan pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Terpenuhinya kewajiban Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dalam hal Penyediaan dan Penggunaan Tanah Untuk Keperluan Tempat Pemakaman (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1987).

## **E. Metode**

Metode yang digunakan adalah

### **Tahap I.**

Melakukan pengumpulan data dan informasi terkait rencana tempat pemakaman umum bagi tokoh masyarakat dan pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.

### **Tahap II.**

1. Melakukan kajian (studi literatur) atas peraturan perundangan dan kajian-kajian yang sudah ada.
2. Melakukan analisis kelayakan untuk memastikan kelayakan lokasi.

### **Tahap III.**

Menyusun konsep rancangan yang sesuai dengan hasil studi kelayakan atas kebutuhan tempat pemakaman umum bagi tokoh masyarakat dan pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.

## **F. Luaran**

Hasil kegiatan adalah

1. Laporan Pendahuluan (Pengantar & Tinjauan Pustaka)
2. Laporan Kemajuan (Analisis Kelayakan: Aspek Non-Desain)
3. Laporan Akhir (Analisis Kelayakan: Aspek Programming dan Konsep Rancangan)